



**PENTINGNYA PENDIDIKAN MORAL SEKSUALITAS BAGI  
KEHIDUPAN SEKSUAL KAUM REMAJA KRISTIANI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh:**

**AGUSTINUS ANDI UMBU RASA**

**NPM: 19. 75. 6504**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Agustinus Andi Umbu Rasa
2. NPM : 19. 75. 6504
3. Judul : Pentingnya Pendidikan Moral Seksualitas bagi  
Kehidupan Seksual Kaum Remaja Kristiani

4. Pembimbing:

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil, Lic  
(*Penanggung Jawab*)
2. Dr. Petrus Dori
3. Dr. Bernardus Subang Hayong

  
.....  
  
.....  
  
.....

5. Tanggal diterima

: 03 Maret 2022

6. Mengesahkan  
Wakil Rektor I

7. Mengetahui  
Rektor IFTK Ledalero

  
Dr. Yosef Keladu

  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
15 Juni 2023

Mengesahkan  
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

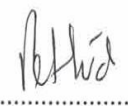
 Rektor,  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

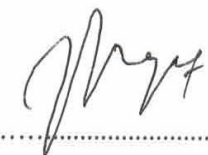
1. Ferdinandus Sebo, S. Fil, Lic

  
.....

2. Dr. Petrus Dori

  
: .....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

  
: .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Andi Umbu Rasa

NPM : 19. 75. 6504

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENTINGNYA PENDIDIKAN MORAL SEKSUALITAS BAGI KEHIDUPAN SEKSUAL KAUM REMAJA KRISTIANI**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan

Agustinus Andi Umbu Rasa

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Andi Umbu Rasa

NPM : 19.75.6504

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-eksklusif-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

**PENTINGNYA PENDIDIKAN MORAL SEKSUALITAS BAGI KEHIDUPAN SEKSUAL KAUM REMAJA KRISTIANI**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada tanggal : 15 Juni 2023

Yang menyatakan

Agustinus Andi Umbu Rasa

## KATA PENGANTAR

Lemahnya pemahaman tentang seksualitas, memberikan doktrik yang keliru tentang arti dan makna seksualitas manusia, hingga mengantar banyak remaja kristiani dalam kasus penyimpangan seksual. Masalah penyimpangan seksual merupakan salah satu masalah moral etis. Salah satu persoalan moral etis yang sering diangkat dalam forum diskusi dan yang dapat ditemui dalam kehidupan ialah meningkatnya tindakan-tindakan negatif yang sering dilakukan kaum remaja kristiani. Dalam berbagai media massa, entah media cetak maupun media elektronik seringkali juga menayangkan atau memberitakan kepada publik mengenai berbagai pelanggaran moral yang dilakukan oleh kaum remaja. Ada pun persoalan-persoalan yang dilakukan remaja seperti Pornografi, *Free Sex*, dan *Onani* dan *masturbasi*.

Kenyataan ini mendorong penulis untuk terlibat guna membantu mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi kaum remaja kristiani. Dengan demikian penulis mewartakan sebuah tulisan tentang pendidikan moral seksualitas bagi perkembangan kehidupan seksual kaum remaja kristiani. Semoga dengan hadirnya pendidikan moral seksualitas hendaknya membawahi masa depan yang cerah bagi perkembangan kehidupan seksual remaja kristiani.

Penulis menyadari bahwa dalam proses mengerjakan tulisan ini, penulis tidak bekerja sendiri. Banyak pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan tulisan ini. Dengan tulus hati mereka bersedia membantu dengan cara masing-masing. Mereka memberikan perhatian, pendapat, usulan, masukan, waktu, tenaga, dan pemikiran kepada penulis. Berkat berbagai bantuan tersebut, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Namun, terlebih dahulu penulis mengucapkan syukur yang berlimpah kepada Tuhan berkat rahmat dan anugerah-Nya serta bantuan Roh Kudus-Nya, penulis dapat melewati proses pengerjaan skripsi ini dan dapat menyelesaikannya dengan baik.

Penulis juga patut berterima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada:

Pertama, penulis berterimakasih kepada Ferdinandus Sebo, S. Fil, Lic yang dengan tulus hati bersedia menerima dan menjadi pembimbing dalam penulisan skripsi ini dan yang memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan perhatian dalam mendukung, membimbing, mengoreksi, serta memberikan masukan-masukan dan pemikiran-pemikiran yang berguna kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Kedua, kepada Dr. Petrus Dori yang dengan tulus hati bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji skripsi ini.

Ketiga, kepada P. Dr. Bernadus Subang Hayong, SVD yang telah bersedia menjadi penanggung jawab ketiga.

Keempat, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang berkenan menerima penulis untuk menimba ilmu pengetahuan dari para dosen sehingga penulis memperoleh pengetahuan akan kebijaksanaan hidup.

Kelima, kepada Para formator di komunitas Biara Karmel Beato Dionysius Wairklau Maumere: P. Leonardus Yeremias Jawa, O. Carm, P. Yanto Yohanes Ndonga, O. Carm, P. Severinus Nuwa, O. Carm, P. Yohanes Belo Pati, O. Carm, P. Oktavianus T, Setu O. Carm, P. Irenius Vinsensius Ngaku, O. Carm dan P. Didimus D. K. M. Wodo, O. Carm. P. Yohanes Kambe, O. Carm dan P. Framanus Hebin Maget, O. Carm. yang telah membimbing penulis.

Keenam, kepada Anggota keluarga (Bapak Hendrikus Radu, mama Maria Milla Mesa, kakak Mario Umbu Rasa dan kakak Natalia Rambu Kadu, adik-adikku Faustinus Febrianto Kalli, Fransiskus Umbu Radu, Yuliana Aquinata Ina, Anna Virginia Seng), para saudari dalam dalam biara suster (Sr. Fin, Sr. Blandina, Sr. Yasinta SCMM, Sr. Niken, Sr. Pina, Sr. Paskalia Nahak, Sr. Adel, Sr. Enni), dan para saudara adik Theodorus Cikdoris Donar Diaz, Paul Bulang, Jefri Bili, Jefri Bulu, Yesik Rudeng, Yulius Dala Pede, Pater Andre Nono O, Carm dan Pater Andre Era O, Carm yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

Ketujuh, kepada Semua Konfrater di Biara Karmel Beato Dionysius Wairklau yang telah berjalan bersama dalam Persaudaraan Karmel dan yang mendukung penulis dalam perjalanan panggilan khususnya teman-teman seangkatan (Frs. Eus Soa, Fanci Djo, Tino Antut, Brian Lado, Ambros Ratu dan

Igin kota) dan juga para saudara profes I, II dan III (Fr. Iron Sebho dan Fr. Nick Dewa) yang telah membantu penulis dalam mengoreksi dan menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini mengandung banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya usul dan saran supaya tulisan ini menjadi lebih baik dan lengkap sehingga dapat membantu kaum remaja dalam menghayati kehidupan seksualnya.

IFTK Ledalero, 17 April 2023

Penulis



## ABSTRAK

Agustinus Andi Uumbu Rasa, 19.75.6504. *Pentingnya Pendidikan Moral Seksualitas bagi Kehidupan Seksual Kaum Remaja Kristiani*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah untuk menelaah peran pendidikan moral seksualitas bagi perkembangan kehidupan seksual kaum remaja kristiani yang dalam perkembangan zaman ini berada dalam zona kerusakan moral. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mengerjakan skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, deskriptif, dan metode penelitian interpretatif atas teks dari berbagai literatur dan sumber yang sesuai dengan tema yang diangkat oleh penulis. Sedangkan, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan studi kepustakaan. Metode pengerjaan skripsi ini ditempuh dengan beberapa tahap berikut: penulis mencari dan membaca berbagai literatur dan sumber yang dibutuhkan dan sesuai dengan tema yang diangkat penulis, seperti sejumlah buku, kamus, dokumen gereja, jurnal, dan artikel-artikel lain yang diperoleh dari perpustakaan dan internet serta didukung juga oleh pengamatan dan pengalaman pribadi penulis sebagai seorang pemuda kristiani.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penulis menemukan beberapa variabel yang dikaji dalam karya ilmiah ini, seperti moral seksualitas, kehidupan seksual kaum remaja dan makna kehidupan religius. Penulis berusaha mengkaji dan melihat keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain untuk menarik sebuah kesimpulan yang dapat memberikan titik terang pemahaman yang baik, praktik, dan bermakna. Selain itu untuk menunjang penulisan karya ilmiah ini penulis juga menyertakan dukungan argumentasi dan pandangan dari berbagai ahli atas tema yang dikaji.

Dalam penulisan karya ilmiah ini ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan, bahwa: (1) Kaum remaja adalah kaum yang berada dalam masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang dalam kehidupannya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, salah satunya rasa ingin tahu tentang seksualitas dirinya dan lawan jenis, maka sangatlah penting pendidikan moral seksualitas diterapkan bagi kaum remaja khususnya kaum remaja kristiani, agar mereka dapat memahami arti dan makna seksualitas yang benar, sebagai tindakan pencegahan terhadap pelanggaran moral. (2) Pendidikan moral seksualitas merupakan salah satu cara yang mampu mengatasi pelanggaran moral dengan berbagai pemahaman yang menjelaskan nilai dan makna seksualitas itu sendiri. (3) Pendidikan moral seksualitas diperlukan untuk meningkatkan kehidupan religius kaum remaja kristiani. (4) Pentingnya melihat seksualitas manusia sebagai anugerah dari Allah harus menjadi sebuah kewajiban dan tanggung jawab iman.

**Kata Kunci: Moral, seksualitas manusia, remaja, dan hidup Religius.**

## ABSTRACT

Agustinus Andi Umbu Rasa, 19.75.6504. *The Importance of Moral Sexuality Education for the Sexual Life of Christian Youth*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The main purpose of writing this thesis is to examine the role of moral sexuality education for the development of the sexual life of Christian youths who are currently in the zone of moral decay. The research method used by the author in working on this thesis is a qualitative, descriptive, and interpretive research method on texts from various literature and sources according to the theme raised by the author. Meanwhile, the approach used is the literature study approach. The method of working on this thesis is carried out in the following stages: the writer searches for and reads various literature and sources needed and in accordance with the theme raised by the author, such as a number of books, dictionaries, church documents, journals, and other articles obtained from libraries and the internet and also supported by the author's personal observations and experiences as a young Christian.

Based on the issues raised, the authors found several variables studied in this scientific work, such as moral sexuality, the sexual life of adolescents and the meaning of religious life. The author tries to examine and see the relationship between one variable and another to draw a conclusion that can provide a good understanding, practice, and meaning. Apart from that, to support the writing of this scientific work, the author also includes support for arguments and views from various experts on the themes studied.

In writing this scientific paper, there are several things that become the conclusion, that: (1) Adolescents are people who are in a transition period from childhood to adulthood who in their lives have a high curiosity, one of which is curiosity about sexuality itself and the opposite sex, it is very important that sexuality moral education is applied to youth, especially Christian youth, so that they can understand the true meaning and meaning of sexuality, as a preventive measure against moral violations. (2) Sexuality moral education is one way that is able to overcome moral violations with various understandings that explain the value and meaning of sexuality itself. (3) Sexuality moral education is needed to improve the religious life of Christian youth. (4) The importance of seeing human sexuality as a gift from God must be an obligation and responsibility of faith.

**Keywords: Moral, human sexuality, youth, and religious life.**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Metodologi Penulisan .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KEHIDUPAN SEKSUAL KAUM REMAJA KRISTIANI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kaum Remaja.....	8
2.1.1 Pengertian Kaum Remaja.....	8
2.1.2 Ciri-ciri Perkembangan Kaum Remaja .....	10
2.1.2.1 Fisik.....	10
2.1.2.2 Psikologi.....	12
2.1.3 Periode Masa Remaja.....	14
2.1.3.1 Masa Remaja Awal ( <i>Early Adolescent</i> ) .....	14
2.1.3.2 Masa Remaja Madya ( <i>Middle Adolescent</i> ) .....	16
2.1.3.3 Masa Remaja Akhir ( <i>Late Adolescent</i> ) .....	16
2.2 Karakteristik Kaum Remaja.....	17
2.2.1 Masa Mencari Identitas .....	18

2.2.2 Masa Peralihan .....	19
2.2.3 Masa Pertentangan .....	21
2.2.4 Masa Kegelisahan .....	23
2.3 Problematika Seksualitas Kaum Remaja .....	24
2.3.1 Pornografi.....	26
2.3.2 Onani atau Masturbasi.....	27
2.3.3 <i>Free Sex</i> .....	28
2.4 Kesimpulan .....	31
<b>BAB III PENDIDIKAN MORAL SEKSUALITAS.....</b>	<b>32</b>
3.1 Seksualitas.....	32
3.1.1 Pengertian Seksualitas.....	32
3.1.1.1 Seksualitas Dalam Arti Luas .....	33
3.1.1.2 Seksualitas Dalam Arti Sempit .....	34
3.1.1.3 Seksualitas Menurut Para Ahli.....	35
3.1.2 Dimensi-dimensi Seksualitas. ....	36
3.1.2.1 <i>Sexus</i> .....	36
3.1.2.2 <i>Eros</i> .....	37
3.1.2.3 <i>Agape</i> .....	38
3.1.3 Makna Seksualitas Manusia .....	39
3.1.3.1 Eksistensi Manusia Sebagai Pribadi (Laki-laki dan Perempuan) .....	40
3.1.3.2 Tempat Komunikasi Diri dan Ekspresi Kasih Sayang.....	41
3.1.3.3 Tanda Kekayaan dan Keterbatasan Manusia Sebagai Individu .....	43
3.1.3.4 Sarana Prokreasi.....	43
3.1.3.5 Anugerah Yang Menuntut Tanggung Jawab.....	45
3.1.4 Seksualitas Dalam Pandangan Gereja Katolik.....	46
3.1.4.1 Kitab Suci Perjanjian Lama .....	47
3.1.4.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	48
3.1.4.3 Pendidikan Seksualitas Menurut Dokumen Gereja.....	49
3.2. Tantangan Penerapan Pendidikan Moral Seksualitas .....	51
3.2.1 Minimnya Pengetahuan Orang Tua Tentang Seks.....	51
3.2.1.1 Mentabukan Dialog Tentang Seks .....	53

3.2.1.2 Pengaruh Negatif Dari Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	54
3.2.2 Pendidikan Moral Seksualitas .....	55
3.2.2.1 Metode Pendidikan Yang Efektif.....	55
3.2.2.2 Mendidik Dengan Kasih .....	56
3.2.2.3 Pembentukan Suara Hati .....	57
3.2.2.4 Pendidikan Seks Sejak dini .....	58
3.2.3 Pelaku pendidikan Moral Seksualitas .....	60
3.2.3.1 Keluarga .....	60
3.2.3.2 Masyarakat .....	61
3.2.3.3 Gereja .....	61
3.2.3.4 Pendidik .....	62
3.3 Pentingnya pendidikan Moral Seksualitas Bagi Kehidupan Seksual Kaum Remaja Kristiani .....	63
3.3.1 Pendidikan Moral Seksualitas Dapat Mencegah Kaum Remaja Kristiani Melakukan Seks Bebas .....	64
3.3.2 Pendidikan Moral Seksualitas Menyadarkan Kaum Remaja Kristiani Untuk Menghargai dan Menjaga Tubuh Mereka.....	65
3.3.3 Pendidikan Moral Seksualitas Dapat Menjauhkan Kaum Remaja Kristiani Dari Tindakan Aborsi .....	67
3.3.4 Pendidikan Moral Seksualitas Dapat Mencegah Pernikahan Usia Dini ....	68
3.3.5 Pendidikan Moral Seksualitas Mendorong Kaum Remaja Kristiani Untuk Menegakkan Nilai-nilai Moral .....	69
3.4 Kesimpulan .....	70

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	72
4.1 Kesimpulan .....	72
4.2 Usul Saran .....	74
4.2.1 Bagi Orang Tua .....	75
4.2.1.1 Bagi Remaja Kristiani .....	75
4.2.1.2 Bagi Masyarakat.....	76
4.2.1.3 Bagi Gereja.....	76
4.2.1.4 Bagi Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>78</b>